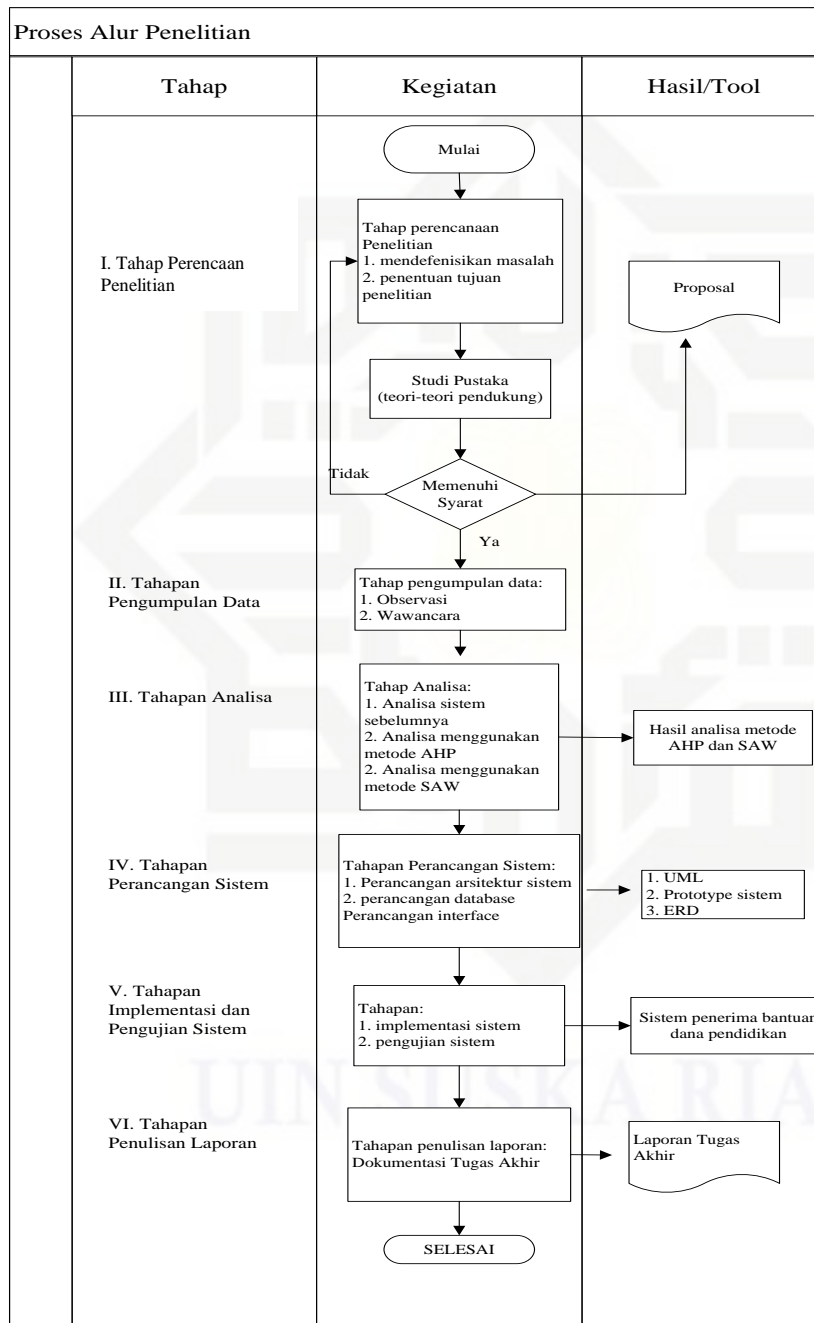


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Tahapan penelitian yang digunakan dalam melakukan penyusunan tugas akhir dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar: 3.1 Tahapan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1 Tahap Perencanaan

3.1.1 Mendefinisikan Masalah dan Tujuan

Pada kegiatan ini peneliti menjelaskan permasalahan sebagai latar belakang penelitian dan tujuan yang akan dicapai. Permasalahan dalam penelitian ini berasal dari studi literatur yang telah dipelajari oleh peneliti dan akan diimplementasikan pada SMP Negeri 7 Padang, Sumatra Barat.

3.1.2 Studi Literatur

Pada tahap ini peneliti memahami studi literatur informasi penelitian dari buku maupun jurnal untuk mendukung penulisan yang berkaitan dengan topik yang diangkat.

1. Memahami Data Siswa

Data Mahasiswa yang menjadi objek dari penelitian ini terlebih dahulu dipahami dan dianalisa sehingga tidak terjadi kesalahan atau kekurangan dalam pengumpulan data nantinya.

2. Memahami Metode AHP

Metode AHP adalah sebuah metode memecahkan permasalahan yang kompleks atau rumit dalam situasi yang tidak terstruktur menjadi bagian-bagian komponen. Metode ini digunakan untuk menentukan prioritas kriteria dari kriteria yang telah ditentukan.

3. Memahami Metode SAW

Metode SAW merupakan metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua kriteria, metode ini digunakan untuk perankingan. Nilai bobot yang digunakan pada metode SAW merupakan kriteria prioritas yang diperoleh dari metode AHP.

3.2 Tahap Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data terdapat 2 jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat melalui wawancara langsung dengan pihak terkait, sedangkan data sekunder yaitu merupakan data yang telah terdokumentasi yang didapat dari pihak ketiga. Untuk data sekunder yaitu profil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah SMPN 7 Padang, data siswa. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan guru BK, dan untuk menentukan skala perbandingan berpasangan metode AHP diperoleh dari pembagian kuisioner kepada guru BK, dan staf pemberian bantuan dana pendidikan. Data primer peneliti melakukan wawancara dengan guru BK SMP Negeri 7 Padang, Sumatra Barat.

3.3 Tahap Analisa Data

Setelah data dikumpulkan, tahap selanjutnya adalah tahap analisa. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah:

3.3.1 Analisa Metode AHP dan SAW

Kegiatan ini merupakan analisa semua data yang telah didapat melalui wawancara baik data primer maupun data sekunder. Data atau kriteria yang telah diperoleh nantinya akan dilakukan perbandingan berpasangan berdasarkan pakar, sehingga akan diperoleh kriteria prioritas yang ditentukan berdasarkan pendapat pakar yang mengerti dan paham terhadap kriteria pemberian bantuan dana pendidikan. Setelah diperoleh kriteria prioritas kemudian dilakukan perankingan data siswa SMP Negeri 7 Padang, kriteria prioritas yang telah diperoleh dari metode AHP akan dijadikan sebagai nilai bobot pada metode SAW.

3.3.2 Analisa Hasil Akhir

Hasil dari analisa penentuan kriteria prioritas dan perankingan akan dibangun sebuah sistem pendukung keputusan untuk pemberian bantuan dana pendidikan di SMP Negeri 7 Padang.

3.4 Tahap Perancangan

Setelah melakukan analisa, tahap selanjutnya adalah perancangan sebuah sistem. Sebagai *output* dari analisa akan dibuat beberapa diagram untuk memudahkan pembaca dalam mengambil intisari dari analisa. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perancangan:

